

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Promosi

Promosi adalah suatu hal yang harus dilakukan setiap perusahaan. Hal utama dalam promosi adalah membuat pesan yang persuasif yang efektif untuk menarik perhatian konsumen [6]. Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa. Kegiatan promosi bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan konsumen, melainkan juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian/penggunaan jasa sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya [7].

2.1.1 Strategi Promosi

Menurut Onny Fitriana Sitorus dalam buku Strategi Promosi Pemasaran, dalam menetapkan strategi promosi terlebih dahulu kita membagi promosi berdasarkan baurannya. Bauran Promosi atau yang biasa disebut dengan Promotional Mix dibagi menjadi 5 bauran menurut Kotler, diantaranya yaitu :

- Periklanan
- Promosi Penjualan
- Penjualan Personal
- Pemasaran langsung
- Hubungan masyarakat

Kelima bauran promosi ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengenalkan dan menginformasikan produk, dengan tujuan meningkatkan penjualan. Promosi Perlu dilakukan semenarik mungkin agar dapat perhatian oleh masyarakat. Bauran promosi dilakukan dengan menggunakan media bantu dan langsung kepada konsumen [7].

2.2 Basis Data

Menurut Fathansyah (April 2018) dalam bukunya Basis Data Revisi Ketiga, Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat

diartikan sebagai markas atau gudang , tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata ruang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang , hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Basis data bisa di definisikan sebagai:

- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

2.3 *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses atau sistem. *Data Flow Diagram(ERD)* juga menyediakan informasi mengenai masukan dan keluaran dari setiap proses dan entitas [8].

Data Flow Diagram (DFD) disebut juga dengan Diagram Arus Data (DAD). DFD adalah: suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan: darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut.

2.4 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut Fathansyah (2018) dalam bukunya Basis Data Revisi Ketiga, Komponen utama pembentuk model ER yaitu Entitas (*Entity*) dan Relasi (*Relation*). Kedua komponen ini dideskripsikan melalui sejumlah atribut (*Attribute*) .

- *Entity* merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata (eksistensinya) dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.
- Relasi menunjukkan hubungan di antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda.
- Setiap entitas pasti memiliki atribut yang mendeskripsikan karakteristik (properti) dari entitas tersebut.

2.5 Sistem Informasi

2.5.1 Definisi Sistem Informasi

Sebuah sistem, seperti yang didefinisikan oleh Merriam-Webster (2017), adalah "kelompok yang berinteraksi atau saling bergantung secara teratur item yang membentuk satu kesatuan yang utuh" [9]. Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan (Elisabet Yunaeti Anggraeni). Disiplin sistem informasi secara tradisional telah dicirikan sebagai mengejar pengetahuan yang berkaitan dengan produktivitas dan efisiensi [10].

Sistem informasi pemasaran adalah kegiatan peseorangan dan organisasi yang memudahkan dan mempercepat hubungan pertukaran yang memuaskan dalam lingkungan yang dinamis melalui penciptaan pendistribusian promosi dan penentuan harga barang jasa dan gagasan. Sistem informasi pemasaran selalu digunakan oleh bagian pemasaran dalam sebuah perusahaan untuk memasarkan produk-produk perusahaan tersebut. Sistem informasi ini merupakan gabungan dari keputusan yang berkaitan dengan Produk, Tempat, Promosi Harga, serta produk [11].

2.5.2 Sistem Informasi Berbasis Web

1. WORLD WIDE WEB (WWW)

Dimuat dalam jurnal Penda Sudarto Hasugian [12], bahwa menurut pendapat Arief, "Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen–

dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protokol*) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser”. Fungsi website diantaranya :

1. Media Promosi
2. Media Pemasaran
3. Media Informasi
4. Media Pendidikan
5. Media Komunikasi

2. PHP

Cerita dimulai ketika PHP (PHP: *Hypertext Preprocessor*) diperkenalkan pada tahun 1995. Pada awalnya yang menggunakan PHP memiliki masalah mengenai kinerja sehingga diperlukan untuk membuat situs web yang lebih baik dan lebih cepat, jadi oleh karena itu beberapa pengembang sudah mulai mengembangkan PHP Kerangka kerja untuk mencapai kinerja situs web yang tinggi[13]. PHP singkatan dari PHP *Hypertext Processor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software open-source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya.

3. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak basis data sumber terbuka yang paling banyak digunakan di dunia, dengan lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia. MySQL telah menjadi basis data pilihan bagi banyak orang pengembang perangkat lunak dan aplikasi, baik platform online maupun desktop karena ketergantungan, kecepatan, dan kemudahan penggabungannya [14]. MySQL Adalah DBMS yang *open source* dengan dua bentuk lisensi, yaitu *free software* (perangkat lunak bebas) dan *shareware* (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah *database server* yang gratis dengan

lisensi GNU *General Public Lisensi* (GPL) sehingga dapat anda pakai untuk keperluan pribadi dan komersial tanpa harus membayar lisensi yang ada. Beberapa keunggulan dari MySQL yaitu :

- a. Cepat, handal dan mudah dalam penggunaannya MySQL lebih cepat tiga sampai empat kali dari pada database server komersial yang beredar saat ini, mudah diatur dan tidak memerlukan seseorang yang ahli untuk mengatur administrasi pemasangan MySQL.
- b. Didukung oleh berbagai bahasa *Database server* MySQL dapat memberikan pesan *error* dalam berbagai bahasa seperti Belanda, Portugis, Spanyol, Inggris, Perancis, Jerman, dan Italia.
- c. Mampu membuat tabel berukuran sangat besar dan ukuran maksimal dari setiap tabel yang dapat dibuat dengan MySQL adalah 4GB sampai dengan ukuran file yang dapat ditangani oleh sistem operasi yang dipakai.
- d. Lebih murah MySQL bersifat *open source* dan didistribusikan dengan gratis tanpa biaya untuk UNIX platform, OS/2 dan *Windows platform*.
- e. Melekatnya integrasi PHP dengan MySQL, keterikatan antara PHP dengan MySQL yang sama-sama *software open source* sangat kuat, sehingga koneksi yang terjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan menggunakan *database server* lainnya. Modul MySQL di PHP telah dibuat *built-in* sehingga tidak memerlukan konfigurasi tambahan pada file konfigurasi php ini [15].

4. Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web

Tahap-tahap pengembangan website dari awal hingga selesai adalah sebagai berikut :

1) *Planning*

Tahap dalam merencanakan tujuan, menentukan target client, dan menentukan bentuk web yang akan dikembangkan.

2) *Design*

Dalam tahapan ini sudah dimulai penyusunan *storyboard*, pembuatan struktur website, pembuatan desain grafis, dan mulai penyusunan *prototype* secara lengkap.

3) *Development/coding*

Tahap ini dimulai pembuatan script-script yang diperlukan, konfigurasi fasilitas.

4) *Upload web*

Setelah web selesai dibuat, tahapan berikutnya adalah pemasangan web ke web *hosting*.

5) *Promote*

Merupakan tahapan penting dalam menentukan keberhasilan dari website tersebut secara ekonomis, dengan memasang alamat web di berbagai direktori dan *search engine*.

